

PENGARUH KONSENTRASI IBA (*Indole Butyric Acid*) DAN BERBAGAI  
MEDIA TANAM TERHADAP KEBERHASILAN BIBIT STEK BUAH NAGA  
MERAH (*Hylocereus costaricensis*)

Oleh :

Teguh Prasetyo

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media semai yang paling baik, konsentrasi IBA yang tepat terhadap pertumbuhan stek tanaman buah naga merah. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di *screen house* Balai standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Yogyakarta pada bulan Maret sampai juni 2023. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama konsentrasi IBA : 0 ppm (K1), 500 ppm (K2), 1000 ppm (K3) dan 2000 ppm (K4). Faktor kedua media tanam tanah (M1), tanah + sekam (M2), tanah+ pupuk kandang (M3), dan tanah + pupuk kandang, dengan perbandingan 1 : 1. Setiap kombinasi perlakuan diulang 3 kali sehingga diperoleh 16 kombinasi perlakuan, setiap ulangan 5 sampel tanaman. Analisis data yang digunakan uji ANOVA 5% dan 1%, untuk uji lanjut menggunakan DMRT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi 1.000 ppm terbaik terhadap persentase setek hidup tanaman buah naga mencapai 98 % . Media semai tanah + pupuk kandang (1: 1) yang paling baik terhadap panjang akar. Konsentrasi IBA 1000 ppm dengan media tanah + pupuk kandang terjadi interaksi terhadap parameter panjang akar.

*Kata kunci : stek buah naga, IBA, Media semai, pertumbuhan*